

ABSTRAK

Nama : Sujarwo Tribuwono
Program Studi : Magister Kesehatan Masyarakat
Judul : Determinan Status Klaim Rawat Inap BPJS Kesehatan Berdasarkan Karakteristik Pasien dan Kompleksitas Pelayanan di Rumah Sakit Bhayangkara Brimob

Latar Belakang: Klaim BPJS Kesehatan merupakan sumber utama pembiayaan rumah sakit yang harus dikelola secara tepat dan sesuai regulasi. Permasalahan status klaim, khususnya klaim pending, masih menjadi tantangan karena dapat memengaruhi arus kas dan efektivitas pelayanan rumah sakit. Status klaim dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk karakteristik pasien dan kompleksitas pelayanan yang diberikan. **Tujuan:** Menganalisis determinan status klaim rawat inap BPJS Kesehatan berdasarkan karakteristik pasien dan kompleksitas pelayanan di Rumah Sakit Bhayangkara Brimob. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah 977 dokumen klaim rawat inap BPJS Kesehatan tahun 2026. Sampel sebanyak 354 dokumen dipilih menggunakan teknik *systematic random sampling*. Variabel independen meliputi karakteristik pasien yaitu umur pasien, status kegawatdaruratan, dan kompleksitas pelayanan yaitu jenis kasus pelayanan, tingkat *severity* INA-CBG, dan *length of stay* (LOS), sedangkan variabel dependen adalah status klaim rawat inap BPJS Kesehatan. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat menggunakan uji *chi-square*, dan multivariat menggunakan regresi logistik biner. **Hasil:** Analisis bivariat menunjukkan bahwa umur pasien ($p=0,032$; $POR=1,840$), status kegawatdaruratan ($p=0,025$; $POR=2,473$), tingkat *severity* INA-CBG ($p<0,001$), dan LOS ($p<0,001$) berhubungan dengan status klaim rawat inap BPJS Kesehatan. Sementara itu, jenis kasus tidak berhubungan dengan status klaim ($p=0,509$). Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa *severity* INA-CBG dan LOS berhubungan dengan status klaim setelah dikontrol oleh umur pasien dan status kegawatdaruratan. Variabel yang paling dominan adalah *severity* INA-CBG dengan nilai POR sebesar 21,549. **Rekomendasi:** Rumah sakit perlu meningkatkan kualitas dokumentasi klinis, ketepatan pengkodean diagnosis dan prosedur, serta memperkuat verifikasi internal klaim, terutama pada kasus dengan tingkat *severity* tinggi dan LOS yang berisiko menimbulkan ketidaksesuaian klaim.

Kata kunci: Status Klaim, BPJS Kesehatan, *Severity* INA-CBG, *Length of Stay*, Karakteristik Pasien, Kompleksitas Pelayanan

ABSTRACT

Name : Sujarwo Tribuwono
Study Program : Master of Public Health
Title : *Determinants of BPJS Health Inpatient Claim Status Based on Patient Characteristics and Service Complexity at Bhayangkara Brimob Hospital*

Background: BPJS Health claims are the primary source of hospital financing and must be managed accurately in accordance with regulations. Claim status issues, particularly pending claims, remain a challenge because they can affect hospital cash flow and service efficiency. Claim status is influenced by various factors, including patient characteristics and service complexity. **Objective:** To analyze the determinants of BPJS Health inpatient claim status based on patient characteristics and service complexity at Bhayangkara Brimob Hospital. **Method:** This quantitative study employed a cross-sectional design. The study population consisted of 977 BPJS Health inpatient claim documents in 2026. A total of 354 documents were selected using systematic random sampling. The independent variables included patient characteristics, namely patient age and emergency status, and service complexity, namely type of service case, INA-CBG severity level, and length of stay (LOS). Data were analyzed using univariate analysis, bivariate analysis with the chi-square test, and multivariate analysis with binary logistic regression. **Results:** Bivariate analysis showed that patient age ($p=0.032$; $POR=1.840$), emergency status ($p=0.025$; $POR=2.473$), INA-CBG severity level ($p<0.001$), and LOS ($p<0.001$) were significantly associated with BPJS Health inpatient claim status. Case type was not significantly associated with claim status ($p=0.509$). Multivariate analysis demonstrated that INA-CBG severity level and LOS remained significantly associated with claim status after controlling for patient age and emergency status. The most dominant factor was INA-CBG severity level with an POR of 21.549. **Recommendation:** Hospitals should improve the quality of clinical documentation, the accuracy of diagnosis and procedure coding, and internal claim verification processes, particularly for cases with high severity levels and LOS that may increase the risk of claim discrepancies.

Keywords: Claim Status, BPJS Health, INA-CBG Severity, Length of Stay, Patient Characteristics, Service Complexity